

Nama : Gina Zahra Fizria

NIM : 251203020

Kelas : HES A / sem 2

Mata Kuliah : ICT

1. Data merupakan sekumpulan fakta atau angka yang masih bersifat mentah dan belum diolah sehingga belum memberikan makna tertentu. Sementara itu, informasi adalah hasil pengolahan data yang telah disusun dan dianalisis sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah, misalnya terdapat data jumlah pengajuan pembiayaan syariah di sebuah lembaga keuangan selama satu bulan, yaitu 100 pengajuan dengan 80 pengajuan disetujui dan 20 pengajuan ditolak. Setelah diolah, data tersebut menjadi informasi bahwa tingkat persetujuan pembiayaan mencapai 80%. Informasi ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pembiayaan dan menilai efektivitas pelayanan lembaga keuangan syariah.

2. Digitalisasi telah memberikan banyak kemudahan dalam transaksi ekonomi syariah. Salah satu dampak positifnya adalah meningkatnya efisiensi layanan. Masyarakat dapat melakukan pembayaran, transfer, atau pembiayaan syariah melalui aplikasi tanpa harus datang langsung ke kantor layanan. Selain itu, digitalisasi juga mempercepat akses informasi dan memperluas jangkauan layanan keuangan syariah.

Di sisi lain, digitalisasi juga menimbulkan beberapa dampak negatif. Ketergantungan terhadap teknologi dapat menyebabkan aktivitas terhambat ketika terjadi gangguan sistem. Selain itu, risiko kebocoran data pribadi dan penyalahgunaan informasi pengguna juga semakin meningkat. Tidak semua masyarakat memiliki kemampuan digital yang memadai sehingga dapat menimbulkan kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi.

Sebagai contoh, penggunaan aplikasi fintech syariah memudahkan masyarakat mengajukan pembiayaan secara online. Namun, apabila sistem mengalami gangguan atau terjadi pencurian data, pengguna dapat mengalami kerugian. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan keamanan sistem, edukasi literasi digital, serta pengawasan yang ketat agar digitalisasi tetap memberikan manfaat tanpa mengabaikan aspek keamanan dan kepatuhan syariah.

3. Artificial Intelligence (AI) merupakan teknologi yang memungkinkan komputer meniru kemampuan manusia dalam berpikir, menganalisis, dan mengambil keputusan. Internet of Things (IoT) adalah jaringan perangkat yang saling terhubung melalui internet sehingga dapat mengirim dan menerima data secara otomatis.

Big Data merupakan kumpulan data berukuran sangat besar yang dapat dianalisis untuk menemukan pola, tren, dan informasi penting.

Cloud Computing adalah teknologi penyimpanan dan pengolahan data melalui internet sehingga pengguna dapat mengakses data kapan saja tanpa bergantung pada perangkat tertentu.

Pada layanan fintech syariah, AI dapat digunakan untuk menganalisis kelayakan pembiayaan nasabah. IoT dapat membantu menghubungkan berbagai perangkat yang digunakan dalam proses transaksi digital. Big Data berfungsi untuk mengolah data transaksi dalam jumlah besar guna memahami kebutuhan pengguna. Sementara itu, Cloud Computing digunakan untuk menyimpan data dan menjalankan layanan secara online sehingga dapat diakses dengan cepat dan efisien.

4. Menurut saya, AI dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan akademik, tetapi tidak boleh menggantikan proses berpikir mahasiswa. Penggunaan AI yang wajar adalah untuk mencari referensi awal, memahami konsep yang sulit, menyusun kerangka tulisan, atau membantu memperbaiki tata bahasa.

Penggunaan AI secara berlebihan dapat menyebabkan mahasiswa menjadi kurang kritis dan terlalu bergantung pada teknologi. Selain itu, AI juga dapat menghasilkan informasi yang kurang tepat sehingga perlu dilakukan pengecekan kembali terhadap sumber yang digunakan.

Dari sisi etika akademik, mahasiswa tetap harus mengerjakan tugas secara mandiri dan mencantumkan sumber referensi yang digunakan. Untuk menjaga kemampuan berpikir kritis, hasil dari AI sebaiknya dijadikan bahan pendukung yang kemudian dianalisis kembali menggunakan pemahaman pribadi. Dengan demikian, AI dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengurangi kualitas pembelajaran dan integritas akademik.

5. Mahasiswa yang ingin menulis makalah tentang fintech syariah dapat menggunakan Google Scholar sebagai sumber pencarian referensi ilmiah. Kata kunci yang dapat digunakan antara lain “fintech syariah”, “financial technology syariah”, “pembiayaan digital syariah”, atau “hukum fintech syariah”.

Untuk memperoleh sumber yang lebih relevan, hasil pencarian dapat disaring berdasarkan tahun publikasi, misalnya lima tahun terakhir. Selain itu, mahasiswa dapat memilih artikel jurnal, prosiding, atau karya ilmiah yang berasal dari penerbit dan institusi terpercaya.

Kelayakan sumber dapat dinilai melalui reputasi jurnal, identitas penulis, jumlah sitasi, serta kesesuaian isi dengan topik penelitian. Tidak semua hasil pencarian Google Scholar dapat langsung dijadikan referensi akademik karena terdapat dokumen yang belum melalui proses penelaahan ilmiah, memiliki kualitas penelitian yang rendah, atau tidak sesuai dengan fokus pembahasan yang sedang diteliti. Oleh sebab itu, setiap sumber perlu dievaluasi terlebih dahulu sebelum digunakan.

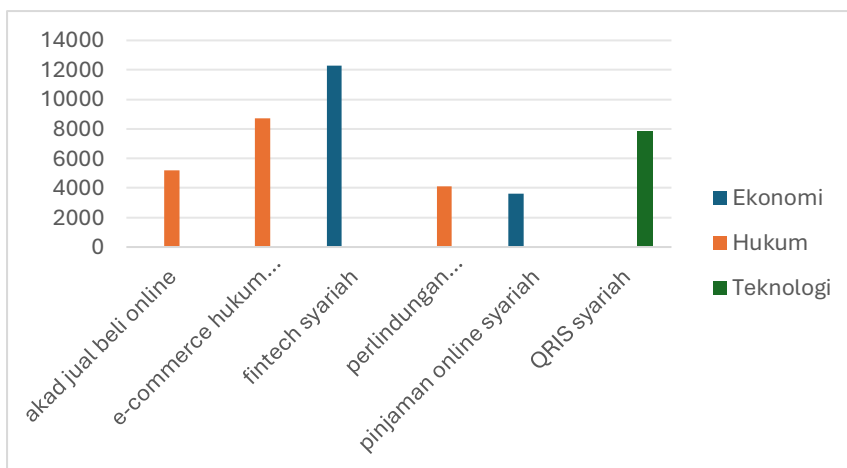
6. a. Langkah membuat chart berdasarkan Kata Kunci dan Jumlah Hasil

Untuk membuat chart, data terlebih dahulu dimasukkan ke dalam Microsoft Excel. Selanjutnya, kolom Kata Kunci dan Jumlah Hasil dipilih, kemudian pada menu Insert dipilih jenis grafik yang sesuai, seperti Column Chart. Setelah grafik terbentuk, judul chart dapat disesuaikan agar lebih mudah dipahami. Grafik tersebut berfungsi untuk menampilkan perbandingan jumlah hasil dari setiap kata kunci secara visual.

b. Total Jumlah Hasil berdasarkan Kategori Isu

Kategori Isu	(ALL)
--------------	-------

Sum of Jumlah Hasil	Jenis Isu			
Kata Kunci	Ekonomi	Hukum	Teknologi	Grand Total
akad jual beli online		5200		5200
e-commerce hukum Islam		8700		8700
fintech syariah	12300			12300
perlindungan konsumen digital		4100		4100
pinjaman online syariah	3600			3600
QRIS syariah			7800	7800
Grand Total	15900	18000	7800	41700



c. Field yang digunakan dalam Pivot Table

Rows (Baris): Kategori Isu

Columns (Kolom): Jenis Isu

Values (Nilai): Sum of Jumlah Hasil

Kategori Isu ditempatkan pada Rows karena digunakan untuk mengelompokkan data. Jenis Isu ditempatkan pada Columns agar setiap kelompok dapat dibedakan berdasarkan jenisnya. Sementara itu, Jumlah Hasil ditempatkan pada Values untuk menghitung total hasil secara otomatis.

d. Perbedaan kegunaan Chart dan Pivot Chart

Chart digunakan untuk menampilkan data secara langsung dari tabel sehingga memudahkan pengguna melihat perbandingan jumlah hasil antar kata kunci. Sementara itu, Pivot Chart merupakan grafik yang terhubung dengan Pivot Table dan

menampilkan data yang telah diringkas. Oleh karena itu, Pivot Chart lebih efektif digunakan untuk menganalisis data berdasarkan kategori maupun jenis isu serta mempermudah proses penyaringan informasi.

e. Berdasarkan data yang di analisis, kategori Keuangan Digital memiliki jumlah hasil tertinggi yaitu 20.100, yang berasal dari kata kunci fintech syariah dan QRIS syariah. Kategori Transaksi Digital berada di urutan kedua dengan jumlah hasil 13.900. Selanjutnya,

kategori hukum konsumen memiliki jumlah hasil paling rendah yaitu 3.600. Total keseluruhan jumlah hasil dari seluruh kategori isu adalah 41.700